

**EVALUASI PENGELOLAAN LANSKAP  
KAMPUS UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

**HASWITA KAHAR  
G111 06 052**



**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2013**

## **RINGKASAN**

**HASWITA KAHAR (G 111 06 052).** Evaluasi Pengelolaan Lanskap Taman Kampus Universitas Hasanuddin Makassar (Dibimbing oleh **CRI WAHYUNI BRAHMIYANTI** dan **TIGIN DARIATI**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi pengelolaan lanskap kampus Universitas Hasanuddin Makassar. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pihak kampus untuk perbaikan pengelolaan di kampus Universitas Hasanuddin Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Hasanuddin Makassar yaitu welcome area, jalur hijau pintu masuk utama dan area parkir rektorat, berlangsung mulai bulan Desember 2012 hingga Februari 2013. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk survey dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi pustaka. Pada struktur organisasi Universitas Hasanuddin pengelolaan lanskap berada pada divisi Sub. bagian Rumah Tangga yang diawasi oleh seorang pengawas yang mempunyai tanggung jawab mengawasi semua kegiatan bagian rumah tangga. Sistem pemeliharaan yang diberlakukan oleh kampus Universitas Hasanuddin adalah sistem pemeliharaan oleh kontraktor yang dilakukan dengan sistem tender untuk menentukan kontraktor yang layak mengelola taman. PT. Yusta Karya Utama sebagai kontraktor taman memiliki 75 tenaga kerja yang bertugas memelihara taman. Tenaga kerja pemeliharaan lanskap taman Universitas Hasanuddin diawasi oleh seorang pengawas dari sub. bagian Rumah Tangga Universitas Hasanuddin dan pengawas dari kontraktor yang bertanggung jawab terhadap petugas pengelola taman. Pemeliharaan di kampus Universitas Hasanuddin hanyalah pembersihan area taman, pemangkasan rumput, perdu dan semak, penyiraman, penyiangan dan pendangiran, penyulaman dan pembersihan drainase., sedangkan yang tidak dilakukan adalah pemupukan, pemangkasan pohon dan penanganan hama dan penyakit tanaman.

Kata kunci : Evaluasi, UNHAS, Pemeliharaan, Lanskap dan Taman

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini.

Proses penyelesaian laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Kasubag. Rumah tangga dan Pengawas Lapangan, bag. Perlengkapan Umum, kontraktor serta petugas pemelihara taman UNHAS yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi serta data-data pendukung dalam penelitian ini.
2. Bapak ketua jurusan Budidaya Pertanian Prof. Dr. Ir. Elkawakib Syam'un, Bapak Ir. Rafiuddin., MP. selaku penasehat akademik, dan Bapak Rinaldi Sjahrir, M.Agr., Ph.D yang senantiasa memberikan motivasi.
3. Ibu Cri Wahyuni Brahmiyanti, SP., M.Si. dan Ibu Tigin Dariati, SP., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan laporan ini.
4. Ibu Dr.Ir.Novaty Eny Dunga, MP., Ibu Nurfaida, SP, Msi., Bpk Abd. Molla Jaya, SP.,M.Si, Selaku dosen penguji yang telah memberi masukan-masukan yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Seluruh staf Dosen dan Karyawan Fakultas Pertanian khususnya Jurusan Budidaya Pertanian yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
6. Orang-orang yang penulis sayangi dan cintai, Nenek Leho Dg. Rannu, Ayahanda Alm. Kaharuddin dan Jaharuddin B, Ibunda Maemunah dan Ramlah yang penuh kesabaran dan ketabahan dalam mendidik ananda. Saudaraku Mindawati A.md, Mariati S.Kep, Mariani ST, Mursalim, Mustari atas perhatian dan dorongan semangat yang sangat berarti. serta teruntuk Junarli Sali, S.Si., atas dukungan, motivasi, dan perhatian yang tulus.
7. Saudara seperjuanganku Angkatan 2006, Keluargaku di Wisma Ibarhim Kak Catur, Kak Hafsa, Neni, Krinyol, Laura, Udin, Andi Hardita, sahabat-sahabatku Devi Sumarlik, SP., Gusliani Akbar Safitri, Ambar, Salmawati Salam, S.Kom., Hamka, Cerni, Mukhlis, Indrayana Jamal, SP.,Asyifa Takdir, Si., Irma Jamaluddin, SP., Trisnawati. A.R, SP., Azhar Amir, S.Kem., serta semua orang yang ada di sekitar penulis yang telah menjadi bagian hidup penulis yang tetap setia membantu dalam segala hal dalam menyelesaikan laporan ini

Penulis mengharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Makassar, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan.....	3
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
2.1 Evaluasi .....	4
2.2 Pengelolaan Lanskap.....	4
2.3 Ruang Terbuka Hijau .....	7
<b>BAB.III. METODOLOGI</b> .....	10
3.1 Tempat dan Waktu .....	10
3.2 Metode Pelaksanaan .....	11
3.2.1. Kegiatan Observasi .....	11
3.2.2 Wawancara .....	11
3.2.3. Studi Literatur .....	11
<b>BAB IV. KONDISI UMUM TAPAK</b> .....	13
4.1. Luas dan Batas Tapak .....	13
4.2. Iklim.....	13
4.3. Tanah.....	14
4.4. Topografi.....	15
4.5. Vegetasi.....	15
4.6. Fasilitas Utilitas .....	17
<b>BAB V. EVALUASI PENGELOLAAN LANSKAP</b> .....	19
5.1. Struktur Organisasi.....	19
5.1.1. Kegiatan Pengawasan .....	21
5.1.2. Ketenagakerjaan Pemeliharaan Lankap Universitas Hasanuddin. ....	23
5.1.3. Jadwal Pemeliharaan.....	24

5.1.4. Alat dan Bahan Pekerjaan Pemeliharaan..	25
5.2. Kegiatan Pengelolaan.....	26
5.3. Evaluasi Kegiatan Pengelolaan.....	28
5.3.1. Pemeliharaan Elemen Lunak (Soft Material) .....	28
5.3.1.1. Pembersihan Area Taman .....	28
5.3.1.2. Pemangkasan .....	29
5.3.1.3. Penyiraman .....	32
5.3.1.4. Pemupukan .....	32
5.3.1.5. Pendangiran dan Penyiangan Gulma .....	33
5.3.1.6. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman.....	34
5.3.1.7. Penyulaman.....	35
5.3.2. Pemeliharaan Elemen Keras (Hard Material) .....	34
5.3.2.1. Pemeliharaan Perkerasan .....	36
5.3.2.2. Pemeliharaan Bangunan dan Tugu .....	37
5.3.2.3. Pemeliharaan Rambu Taman, Papan Informasi dan Spanduk Center .....	38
5.3.2.4. Pemeliharaan Pot Bunga.....	40
5.3.2.5. Pemeliharaan Lampu Jalan .....	41
5.3.2.6. Pemeliharaan Area Parkir .....	41
5.3.2.6. Pemeliharaan Drainase/Got .....	41
5.3.3. Penanganan Sampah.....	42
5.3.4. Anggaran Biaya Pemeliharaan..	43
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>		<b>Halaman</b>
	<i>Teks</i>	
1.	Jenis, Jumlah dan Fungsi Vegetasi pada Welcome Area, Jalur Hijau dan Area Parkir Rektorat Universitas Hasanuddin .....	15
2.	Jenis dan Jumlah Fasilitas dan Utilitas di Welcome Area, Jalur Hijau dan Area Parkir Rektorat.....	18
3.	Jenis, Jumlah dan Kondisi Fasilitas/Peralatan/Perlengkapan yang digunakan dalam Kegiatan Pemeliharaan Taman Universitas Hasanuddin .....	25
4.	Jenis-jenis Kegiatan Pemeliharaan Taman yang Dilakukan di Universitas Hasanuddin .....	27

## DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
	<i>Teks</i>	
1.	Lokasi Penelitian.....	10
2.	Struktur Organisasi Sub. Bagian Rumah Tangga .....	19
3.	Kegiatan Pembersihan Area Taman .....	28
4.	Tanaman yang Tajuknya Kurang bagus dan Dapat Mengganggu Kabel Listrik .....	29
5.	Pelepah Pohon Palem yang sudah Kering yang Kurang Penanganan .....	30
6.	Gulma yang berada pada Jalur Hijau .....	34
7.	Tanaman yang Terserang Hama dan Penyakit .....	35
8.	Bagian Taman yang tidak Mendapatkan Tindakan Penyulaman.....	36
9.	Kondisi Perkerasan dan Pedestrian yang tidak Terawat .....	37
10.	kondisi Bangunan yang Kurang Baik .....	38
11.	Rambu Lalu Lintas di Kampus UNHAS .....	39
12.	Kondisi Pot di Kampus Unhas .....	40
13.	Kendaraan Pengangkut Sampah .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Teks</b>	<b>Halaman</b>
1.	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	48
2.	Surat Perjanjian.....	49
3.	Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) .....	53
4.	Spesifikasi Kerja.....	55
5.	Metode Pelaksanaan Pekerjaan Uraian Singkat Pekerjaan.....	56
6.	Jenis, Kapasitas, Komposisi dan Jumlah Peralatan Pemeliharaan Taman UNHAS.....	57

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Universitas Hasanuddin merupakan universitas terbesar di kawasan Indonesia Timur yang keberadaannya menjadi cukup penting bagi Kota Makassar karena fungsinya yang tidak hanya sebagai ruang pendidikan, melainkan sebagai salah satu kawasan ruang terbuka hijau. Hal ini menjadikan kampus Universitas Hasanuddin sebagai ruang multiguna yang nyaman dan bernilai lebih. Kehadiran ruang terbuka hijau dapat memberi suasana nyaman bagi civitas akademika dalam melakukan proses belajar.

Fungsi ruang terbuka hijau sangat beragam namun fungsi utamanya adalah untuk memperbaiki kualitas lingkungan. Fungsi dari ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan adalah sebagai penyerap polutan dari industri dan kendaraan bermotor, penghasil oksigen, penyeimbang iklim, kontrol resapan air, dan pengendali banjir.

Salah satu bagian ruang terbuka hijau Universitas Hasanuddin adalah *welcome area* dan taman rektorat. *Welcome area* merupakan area yang menjadi jalur utama yang dilalui untuk berkunjung ke kampus Universitas Hasanuddin yang jalurnya dimulai dari pintu gerbang atau pintu satu. *Welcome area* berperan strategis dalam meningkatkan minat dan apresiasi pengunjung terhadap suatu daerah juga sebagai pengarah, artinya yang dapat mengarahkan pengunjung untuk masuk ke dalam suatu daerah atau tempat, sedangkan area Rektorat merupakan pusat perkantoran dari Universitas Hasanuddin yang menjadi tujuan utama dari

setiap tamu yang datang berkunjung ke kampus Universitas Hasanuddin. Oleh karena itu, penataan lanskap *welcome area* dan taman rektorat juga harus indah dan menarik. Keindahan suatu lanskap tentunya sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengelolaan yang dilakukan untuk mempertahankan tema desain dan pemeliharaan elemen-elemen lanskapnya baik elemen tanaman maupun elemen terbangun.

Keadaan *welcome area* dan taman rektorat pada saat ini sudah cukup indah dibandingkan Universitas lain yang ada di Kota Makassar, namun akan lebih indah jika dibarengi dengan pengelolaan lanskap yang baik. Pengelolaan lanskap menjadi sangat penting, karena dengan adanya pengelolaan lanskap yang sesuai maka akan menjaga fungsi, estetis, efektifitas, keserasian, keseimbangan, dan keteraturannya setiap elemen penyusun lanskap pada areal kampus. Pengelolaan yang diperlukan akan ditentukan oleh tujuan yang ditetapkan bagi kawasan tersebut. Pengelolaan lanskap tidak terjadi secara spontan melainkan perlu dirancang secara sadar dan dilaksanakan agar memberi manfaat untuk mencapai tujuan penetapan kawasan tersebut agar sesuai dengan konsep awal.

Berdasarkan beberapa uraian di atas maka penting dilakukan survei untuk mengevaluasi kegiatan pengelolaan lanskap pada *welcome area*, jalur hijau pintu masuk utama dan taman rektorat kampus Universitas Hasanuddin.

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi pengelolaan lanskap kampus Universitas Hasanuddin Makassar, khususnya pengelolaan lanskap di *welcome area* , jalur hijau pintu masuk utama dan area parkir rektorat.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi pihak kampus untuk perbaikan pengelolaan di kampus Universitas Hasanuddin Makassar.

## **BAB 11**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Evaluasi**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk menelaah atau menduga hal-hal yang sudah diputuskan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan suatu keputusan. Selanjutnya dilakukan langkah-langkah alternatif bagi kelemahan tersebut. Dasar pemikiran evaluasi adalah bahwa seseorang melakukan sesuatu dan dapat diterima oleh umum (Eliza, 1997). Evaluasi juga adalah proses penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang dikemukakan (Anonim, 2002).

Rossi dan Howard (1993) menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu aplikasi penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktifitas dan meningkatkan cara-cara dan kemampuan berintraksi instansi pemerintah yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerjanya. Dalam berbagai hal, evaluasi dilakukan melalui monitoring terhadap sistem yang ada. Tanggung jawab evaluasi bukan pada apakah informasi yang disediakan itu benar atau salah, atau sesuai tidak sesuai dengan peraturan yang ada, tetapi lebih diarahkan pada perbaikan implementasi kegiatan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

#### **2.2 Pengelolaan Lanskap**

Pengertian pengelolaan secara garis besar adalah merupakan suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian,

menggerakkan dan pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lainnya (Poerwardarminta, 1987).

Menurut Siagian *dalam* Fandeli (1995) bahwa pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain. Lebih lanjut dikemukakan bahwa pengelolaan merupakan kelompok khusus orang-orang yang tugasnya mengarahkan daya upaya dan aktivitas orang lain pada sasaran yang sama. Dengan demikian, pengelolaan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memperoleh suatu tujuan karena adanya kegiatan orang lain.

Pemeliharaan sangat menentukan keberhasilan terpeliharanya taman. Pemeliharaan suatu taman mutlak diperlukan untuk mempertahankan daya tarik, keindahan dan kenyamanan taman tersebut (Arifin dan Nurhayati, 1996). Menurut Rachman (1984), pemeliharaan dapat digolongkan menurut tujuannya yaitu :

1. Pemeliharaan ideal, yaitu mempertahankan tujuan semula penggunaan taman, memelihara program kegiatan, memelihara fungsi dan nilai-nilai, memelihara desain lapangan agar sesuai dengan perencanaan.
2. Pemeliharaan fisik, yaitu memelihara elemen-elemen taman seperti bangunan taman dan elemen lunak taman seperti tanaman.

Pemeliharaan ideal merupakan pemeliharaan yang mengacu pada tujuan dan desain semula, karenanya pada periode tertentu diadakan suatu evaluasi. Sedangkan pemeliharaan fisik taman meliputi pekerjaan untuk tetap menjaga keindahan, keasrian, kenyamanan dan keamanan taman. Pekerjaan tersebut

mencakup kegiatan pembersihan taman, penggantian elemen-elemen taman yang rusak atau tidak berfungsi, penyiraman tanaman, penyiangan gulma, pemangkasan tanaman, pemupukan tanaman, pengendalian hama dan penyakit serta penyulaman (Arifin dan Nurhayati, 1996).

Menurut Arifin (2005), pemeliharaan lanskap adalah suatu upaya untuk menjaga dan merawat areal lanskap dengan segala fasilitas yang ada di dalamnya agar kondisinya tetap baik atau sedapat mungkin mempertahankan pada keadaan yang sesuai dengan tujuan rancangan atau desain semula. Pemeliharaan taman meliputi pembersihan areal taman, penyiangan, penggemburan tanah, penyiraman, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, pemindahan tanaman, pembibitan dan pemeliharaan peralatan. Sedangkan pemeliharaan elemen keras atau bangunan taman merupakan pemeliharaan pencegahan, misalnya pembersihan terhadap lumut dan karat, pengecatan, dan penggantian atau perbaikan elemen yang rusak.

Prinsip-prinsip pemeliharaan taman untuk mencapai efektivitas di dalam pemeliharaan taman:

1. Penetapan tujuan dan standar pemeliharaan.
2. Pemeliharaan harus dilakukan secara ekonomis.
3. Operasional pemeliharaan hendaknya didasarkan pada rencana.
4. Jadwal pekerjaan pemeliharaan taman harus didasarkan pada kebijaksanaan dan prioritas yang benar.
5. Penekanan pada pemeliharaan pencegahan.
6. Organisasi pengelola harus baik.
7. Sumber dana cukup.

8. Ketersediaan tenaga kerja yang cukup.
9. Program pemeliharaan dirancang melindungi lingkungan alami.
10. Pengelola pemeliharaan taman bertanggung jawab terhadap keamanan umum.
11. Pemeliharaan harus menjadi pertimbangan dalam perancangan.
12. Operator pemeliharaan bertanggung jawab pada pengelola pemeliharaan taman.

### **2.3 Ruang Terbuka Hijau Kampus**

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang luas, baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur yang dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka. Pemanfaatan ruang hijau lebih bersifat pengisian hijau tanaman seperti lahan pertanian, pertamanan, perkebunan, dan sebagainya (Budihardjo, 1999 *dalam* Fatta, 2001).

Secara umum ruang terbuka publik di perkotaan terdiri atas ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Ruang terbuka hijau perkotaan adalah bagian dari ruang-ruang terbuka suatu wilayah perkotaan yang diisi oleh tumbuhan, tanaman, dan vegetasi (endemik atau introduksi) guna mendukung manfaat ekologis, sosial-budaya, dan arsitektural yang dapat memberikan manfaat ekonomi (kesejahteraan) bagi masyarakatnya. Ruang terbuka non-hijau dapat berupa ruang terbuka yang diperkeras dan ruang terbuka biru yang berupa permukaan sungai, danau, dan areal-areal yang diperuntukkan sebagai genangan retensi (Hakim, 1993).

Berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perencanaan tata ruang wilayah kota harus memuat rencana penyediaan



dan pemanfaatan ruang terbuka hijau yang luas minimalnya sebesar 30% dari luas wilayah kota. Secara fisik, RTH dapat dibedakan menjadi RTH alami yang berupa habitat liar alami, kawasan lindung, dan taman-taman nasional, dan RTH non-alami atau binaan yang seperti taman, lapangan olah raga, dan kebun bunga.

Fungsi dan manfaat RTH dalam suatu kawasan perkotaan, berdasarkan Immendagri No. 14 Tahun 1988 adalah sebagai: (1) areal perlindungan bagi berlangsungnya fungsi ekosistem dan fungsi penyangga lingkungan, (2) sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, keserasian, dan keindahan lingkungan, (3) sarana rekreasi, (4) pengamanan lingkungan hidup perkotaan terhadap berbagai macam pencemaran di darat, laut, dan udara, (5) sarana penelitian, pendidikan, dan penyuluhan bagi masyarakat untuk membentuk kesadaran lingkungan, (6) tempat perlindungan plasma nutfah, (7) sumber udara segar bagi lingkungan dan untuk memperbaiki iklim mikro terutama menurunkan suhu udara serta penyangkutan kecepatan angin dan cahaya matahari, pengatur presipitasi, dan kelembaban, (8) pengatur tata air, dan (9) wadah bagi masyarakat di suatu lingkungan, tempat untuk bersantai dan melakukan komunikasi sosial. Menurut Hakim (2004), RTH mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekstrinsik dan intrinsik. Fungsi ekstrinsik, yaitu fungsi arsitektur, ekonomi, dan sosial, sedangkan fungsi intrinsik adalah sebagai fungsi ekologis. Salah satu aspek ekologis yang terabaikan dalam hal ini keberadaan RTH yang semakin berkurang jumlahnya oleh berbagai kebutuhan pembangunan fisik.

Ruang terbuka hijau di kawasan Perguruan Tinggi merupakan ruang fungsional yang dapat mempengaruhi kualitas fisik, non fisik dan estetika lingkungannya. Pada sisi lain lahan di kawasan kampus mempunyai nilai ekonomi

yang tinggi sehingga perlu dilakukan efisiensi dan efektivitas penggunaannya (Handayani, 2001).